

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN ANAK USIA  
5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL BAKTI 100 CERIA  
KOTA PADANG**

**TESIS**



**OLEH:**

**ADRI YANTI  
(1733003)**

*Ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**



## ABSTRACT

Adriayanti. 2021. Development of Entrepreneurship Learning for Children aged 5-6 Years at Raudhatul Athfal Bakti 100 Ceria Padang City. Thesis, Master of Early Childhood Education Study Program. Faculty of Education, State University of Padang.

This research is motivated by the problem of less than optimal entrepreneurship learning. Entrepreneurship learning in planning has not been integrated with the theme and the practicality of entrepreneurship learning has not been effective. The purpose of this study is to describe entrepreneurship learning for early childhood and to conduct a practical test, the effectiveness of the entrepreneurship learning model for early childhood to produce entrepreneurship learning modules for children aged 5-6 years can be developed at Raudhatul Athfal Bakti 100 Ceria.

This type of quantitative research used in this study is the Research and Development model. The development model used is a 4-D model. The design of this study uses a 4D (four-D) development model. The development procedure consists of define, design, development and dissemination. Data collection techniques for validation questionnaire sheets, practicality instruments and effectiveness instruments. Data analysis techniques consist of data analysis of learning validation, practical analysis of entrepreneurship learning and analysis of learning effectiveness.

The results of the study illustrate that the entrepreneurship learning module is produced on the theme of my needs for Raudhatul Athfal Bakti 100 Cheers on RPPH students, and Modules, with a very valid category, the results of observing the implementation of RPPH with a percentage of 94.25% are in the valid category. Student responses to the practicality of entrepreneurship learning with a percentage of 90.25% are in the very appropriate category. The teacher's response to the Practicality of the Entrepreneurship Learning Module with a percentage of 90.25% is in the very appropriate category. The effectiveness of the use of the entrepreneurship learning module on my material needs is known through student activities and learning outcomes. Effectiveness test, student activities with an average of 76.38 are in the high category and student learning outcomes develop very well.

Keywords: Entrepreneurship Learning Module Development

## ABSTRAK

**Adri Yanti. 2021. Pengembangan Pembelajaran Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Bakti 100 Ceria Kota Padang. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kurang optimalnya pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan dalam perencanaan belum terintegrasi dengan tema dan belum efektifitasnya praktikalitas pembelajaran kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pembelajaran kewirausahaan bagi anak usia dini dan melakukan uji praktikalitas, efektifitas model pembelajaran kewirausahaan bagi anak usia dini untuk menghasilkan modul pembelajaran kewirausahaan anak usia 5-6 tahun bisa dikembangkan di Raudhatul Athfal Bakti 100 Ceria.

Jenis penelitian ini kuantitatif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model *Research and Development*. Adapun model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D. Desain penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (four-D). Prosedur pengembangan terdiri dari *difine, desain, development and dissemination*. Teknik pengumpulan data lembar angket validasi, instrument kepraktisan dan instrument keefektifan. Teknik analisis data terdiri dari analisis data validasi pembelajaran, analisis praktikalitas pembelajaran kewirausahaan dan analisis efektifitas pembelajaran.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa dihasilkan modul pembelajaran kewirausahaan pada tema kebutuhanku untuk siswa Raudhatul Athfal Bakti 100 Ceria atas RPPH, dan Modul, dengan kategori sangat valid, hasil pengamatan keterlaksanaan RPPH dengan persentase 94,25% berada pada kategori valid. Respon siswa terhadap praktikalitaspembelajaran kewirausahaandengan persentase dengan 90,25% berada pada kategori sangat sesuai. Respon guru terhadap Pratikalitas Modul Pembelajaran Kewirausahaan dengan persentase 90,25% berada pada kategori sangat sesuai. Efektifitas penggunaan modul pembelajaran kewirausahaan pada materi kebutuhanku diketahui melalui aktifitas siswa dan hasil belajar. Uji efektifitas, aktifitas siswa dengan rata-rata 76,38 berada pada kategori tinggi dan hasil belajar siswa berkembang sangat baik.

Kata Kunci : Pengembangan Modul Pembelajaran Kewirausahaan

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

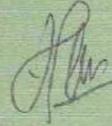
Nama Mahasiswa : Adri Yanti

NIM : 17330003

Nama

Tanda Tangan

Tanggal



27/10  
2022

Dr. Farida Mayar, M. Pd

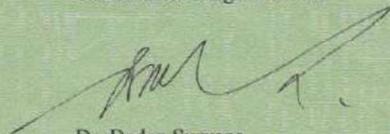
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd  
NIP. 19630320 198803 1 002

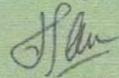
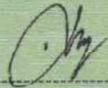
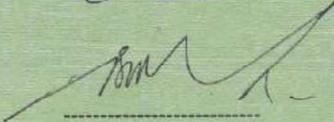
Koordinator Program Studi



Dr. Dadan Suryana  
NIP.19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Farida Mayar, M. Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Nenav Mahyudin, M. Pd</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Dadan Suryana</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Adri Yanti

NIM : 17330003

Tanggal Ujian : 30 Agustus 2021

## SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengembangan Pembelajaran Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the number '10000' and the word 'SEPULUH RIBU'.

Adri Yanti  
NIM. 17330003

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga serta shalawat dan salam tak lupa kita ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul **“Pengembangan Pembelajaran Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Bakti 100 Ceria Kota Padang.”**

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak. maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Farida Mayar, M. Pd selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan saran saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yaitu:

1. Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd, selaku penguji I yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Dr. Dadan Suryana selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Dadan Suryana selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Orang Tua yang telah merawatku dan membesarkan tanpa balas jasa, semoga dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan dimasa tua ibuku
6. Suami tercinta Masrizal Rasyid, A. Md yang selalu memberikan support dalam bentuk apapun, selalu untuk selamanya dan anak anaku tersayang Febri Mahdi, Muhammad Luthfi, Lathifah Rahmi dan Syifa Nur Rahma, semoga bisa menjadi contoh yang baik sebagai orang tua. Serta kakakku

Minzul Hamni, abangku Aripin dan adekku Afrida Susi yang selalu memberi motivasi kepadaku untuk berjuang.

7. Dosen serta Karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kesempatan, dan fasilitas kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2017, serta semua pihak yang tidak mungkin disebut satu persatu yang turut memberkan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Hormat Saya,

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>

### **BABI. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	6
E. Pentingnya Penelitian.....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Hakekat Anak Usia Dini.....	10
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	10
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	12
3. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini.....	15
B. Hakikat Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Pembelajaran.....	18
2. Tujuan Pembelajaran .....	20
3. Prinsip Pembelajaran .....	23
C. Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan PAUD.....	24
1. Pengertian Kewirausahaan.....	24
2. Karakteristik Kewirausahaan.....	26

3. Langkah-langkah Pelaksanaan Kewirausahaan.....	31
4. Implementasi Nilai-nilai Kewirausahaan.....	32
5. Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan.....	37
D. Kerangka Konseptual .....	40
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Model Pengembangan .....	41
B. Prosedur Pengembangan .....	41
C. Teknik Pengumpulan Data .....	49
D. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Data dan Hasil Pengembangan.....	59
1. Tahap Pendefenisian( <i>Define Phase</i> ).....	59
2. Tahap Perancangan ( <i>Design Phase</i> ).....	61
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop Phase</i> ).....	65
4. Tahap Penyebarluasan ( <i>Disseminate</i> ).....	80
B. Pembahasan.....	81
1. Validitas Perangkat Pembelajaran.....	85
2. Praktikalitas Perangkat.....	83
3. Efektivitas Perangkat.....	89
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan Skema Prosedur Pengembangan Model 4-D.....	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar nama validator Pembelajaran kewirausahaan.....	50
2. Kisi-kisi Pembelajaran kewirausahaan.....	50
3. Kisi-kisi praktikalitas pembelajaran kewirausahaan .....	51
4. Kisi efektifitas pembelajaran Kewirausahaan .....	52
5. Kategori validitas Pembelajaran Kewirausahaan .....	56
6. Kategori Kepraktisan Pembelajaran Kewirausahaan.....	56
7. Kategori Efektifitas Pembelajaran kewirausahaan.....	57
8. Saran-saran validator terhadap RPPH yang dihasilkan .....	66
9. Data Hasil Validasi RPPH oleh Validator .....	67
10. Saran dari Validator dan Revisi RPPH.....	69
11. Hasil Validasi LKS untuk Aspek Isi.....	70
12. Hasil Validasi LKS untuk Aspek Penyajian.....	71
13. Hasil Validasi Modul untuk Aspek Bahasa .....	72
14. Hasil Validasi Modul Secara Keseluruhan .....	73
15. Hasil Validasi Pengamatan Keterlaksanaan RPPH .....	74
16. Respon Siswa terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Kewirausahaan.....	75
17. Respon Guru terhadap Praktikalitas Modul Pembelajaran Kewirausahaan.....	76
18. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa .....	78
19. Hasil Belajar Siswa.....	79

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Validasi Rencana Kegiatan Harian dan Bahan Ajar PAUD Berbasis Kewirausahaan .....	97
2. Kisi-kisi Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Kewirausahaan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini .....	100
3. Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini .....	101
4. Kisi-kisi Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Kewirausahaan Pendidikan Anak Usia Dini .....	102
5. Lembar Validasi Instrumen Respon Siswa Terhadap Kepraktisan.....	103
6. Dokumentasi .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian hidup, selama hidup orang akan terus belajar, program kegiatan belajar merupakan sarana pengembangan keterampilan hidup bagi anak-anak diluar situasi yang dihadapinya dirumah. Dengan melihat beragam perilaku dalam konteks yang lebih luas, anak-anak diharapkan mempunyai cara pandang yang luwes dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan diluar rumah. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini menjadi satu satu hal yang penting untuk diperhatikan. Perkembangan pada masa usia dini ini akan menjadi dasar dan penentu bagi perkembangan anak selanjutnya(Suryana, 2013).

Pendidikan anak usia dini tidak sekedar berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak. Pendidikan anak usia dini sepatutnya juga mencakup seluruh proses stimulasi psikososial dan tidak terbatas pada proses pembelajaran yang terjadi dalam lembaga pendidikan. Artinya, pendidikan usia dini dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja seperti halnya interaksi manusia yang terjadi dalam keluarga, teman sebaya dan dari hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan perkembangannya.

Kewirausahaan bagi pembelajaran anak usia dini (Arifin,2012)menjelaskan, sejak usia dini hendaknya peserta didik mulai diajarkan kreativitas dan kemandirian dengan cara memberi kesempatan pada

anak untuk mengekspresikan imajinasinya melalui berbagai macam kegiatan dari yang sederhana menuju kompleks, mudah ke sulit, mengelola diri sehingga mampu menghidupi dirinya sendiri. Jika demikian maka anak akan dapat berfikir untuk memberikan manfaat bagi orang lain, merasa dirinya berharga bagi orang lain dan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan upaya untuk membentuk generasi yang berkarakter. (Soemanto, 2008) menyebutkan salah satu pelayanan pendidikan untuk membangun karakter yakni melalui pendidikan wiraswasta (wirausaha).

Karakter yang kuat akan menjadikan seseorang memiliki mental yang tangguh dalam menghadapi tantangan dunia. Berwirausaha bukan hanya dunianya orang dewasa, tetapi juga bisa menjadi bagian dari dunianya anak-anak (Kosn, N. N. A. M., 2016 dalam (Nurhafizah, 2018) . Bedanya, berwirausaha pada anak-anak tidak bisa dijalankan sendirian, namun membutuhkan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, orangtua maupun guru. Anak-anak yang mengenal dunia wirausaha sejak dini, akan mendapati manfaat untuk bekal masa depan kelak. Pada tahapan usia dini, anak-anak yang belajar menumbuhkan pembelajaran wirausaha akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Kreativitas yang terlatih sejak dini (Nurhafizah, 2018), termasuk melalui berbagai kegiatan kewirausahaan, menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian anak ketika dewasa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan semestinya tidak hanya berfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual anak, tetapi juga fokus pada pengembangan karakter atau pribadi anak agar sejalan dengan tujuan

pendidikan nasional. Sekolah merupakan salah satu agen sosialisasi yang berperan untuk membentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku esensial, dan harapan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat. Sekolah perlahan menjadi agen pengganti terhadap apa yang dilakukan oleh keluarga seiring dengan intensifnya anak memasuki ruang sosial dari ruang sekolah. Melalui pendidikan yang berlangsung di sekolah maka diharapkan akan terlahir generasi-generasi yang memiliki karakter kuat untuk mampu bersaing di era globalisasi(Damsar, 2011)

Dewasa ini masyarakat mulai menyadari pentingnya pendidikan sejak usia dini. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan pada usia dini atau dikenal dengan masa *golden age* menjadi begitu penting karena pada usia ini anak akan sangat mudah menyerap berbagai informasi dan stimulus yang diberikan.

Jumlah wirausaha di Indonesia pada 2007 baru mencapai 0,18%, sedangkan idealnya Indonesia memiliki 2% wirausaha dari total jumlah penduduk untuk menuju ke posisi negara yang dikatakan negara maju (Jamal Ma'mur, 2011: 10-11). Mengembangkan karakter *entrepreneur*, bukan berarti menciptakan pedagang atau wirausaha saja. Lebih dari itu, jiwa

kewirausahaan (*entrepreneur*) ini dipandang sebagai satu ciri karakter yang memiliki kekuatan pribadi dalam menghadapi tantangan dunia. Seorang dengan karakter *entrepreneur* ini, diharapkan mampu menjadi penggerak kemajuan bangsa. Sejalan dengan misi Universitas Negeri Padang yang memiliki program kewirausahaan seperti menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan tujuan Universitas Negeri Padang seperti menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter, mewujudkan universitas yang mandiri dan meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang produktif.

Karakter yang kuat akan menjadikan seseorang memiliki mental yang tangguh dalam menghadapi tantangan dunia. Seorang *entrepreneur* yang memiliki karakter *entrepreneur* akan menjaga kualitas diri agar selalu bekerja keras, pantang menyerah, kejujuran, dan kreatif. Tanpa karakter tersebut maka seorang *entrepreneur* akan mudah gagal dalam karirnya. Tidak hanya seorang *entrepreneur* saja, profesi lain pun membutuhkan karakter yang kuat guna mempertahankan eksistensi dirinya dan mampu berkontribusi dan mampu memberikan pengaruh dalam hal kebaikan kepada masyarakat.

Observasi awal yang diamati di Raudhatul Athfal (RA) Bakti 100 Ceria. yang memiliki *grand design* khusus untuk mengembangkan karakter anak. Sebuah TK yang digunakan peneliti dalam Praktek Pengalaman Lapangan, dijumpai proses pembelajaran dikelas belum optimal dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam pembelajaran kewirausahaan anak usia dini 5-6 tahun. Meskipun guru melakukan proses penanaman nilai karakter namun belum terinternalisasi dengan baik pada kewirausahaan

anakusia 5-6. Sebagian anak menunjukkan sikap-sikap seperti kurang bertanggung jawab, mudah putus asa, dan mudah menyalahkan orang lain. Sebagai contoh, apabila guru memberikan sebuah tugas baru kepada anak-anak, maka sebagian anak akan mengatakan ketidakmampuan untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut tanpa berusaha terlebih dahulu. Fenomena ini menunjukkan kurangnya penempatan soft skill anak agar memiliki karakter positif.

Pada dasarnya anak usia TK adalah individu yang aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, gigih dan memiliki karakteristik yang unik pada masing-masing individu. Berdasarkan hasil observasi peneliti, RA Bakti 100 Ceria telah melaksanakan kegiatan-kegiatan kewirausahaan pada anak didik seperti adanya *market day*, *cooking day* namun belum memiliki perencanaan dengan baik tentang kewirausahaan pada anak didik. Penelitian yang dilakukan oleh Sofino (2020) pembelajaran kewirausahaan pada anak PAUD hasil penanaman nilai karakter kewirausahaan dalam pembelajaran dapat dimulai dari sejak usia dini. Karakter yang kuat akan menjadikan seseorang memiliki mental yang tangguh dalam menghadapi tantangan dunia, pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan *market day*, kelas memasak, *outing class*.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan di atas maka penulis tertarik menuangkan ke dalam sebuah penelitian berupa tesis yang berjudul “Pengembangan Pembelajaran Kewirausahaan Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Bakti 100 Ceria Kota Padang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran kewirausahaan bagi anak usia dini?
2. Bagaimana pengembangan model pembelajaran kewirausahaan bagi anak usia dini
3. Bagaimana praktikalitas, efektivitas model pembelajaran kewirausahaan bagi anak usia dini?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan, tujuan penelitian pengembangan ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Mengambarkan pembelajaran kewirausahaan bagi anak usia dini?
2. Menganalisis pengembangan model pembelajaran kewirausahaan bagi anak usia dini.
3. Melakukan uji praktikalitas, efektivitas model pembelajaran kewirausahaan bagi anak usia dini

## **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang di harapkan dalam penulisan ini adalah sebuah pembelajaran kewirausahaan dapat di manfaatkan oleh orang tuadan guru dalam menstimulasi perkembangan anak. Model ini menghasilkan produk dalam bentuk buku model dan buku pedoman bagi orangtua dan guru.

## E. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian yang dapat di peroleh dari pengembangan pembelajaran kewirausahaan pada anak usia dini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Adapun pentingnya penulisan secara teoritis sebagai berikut:

- a. Mengetahui makna pembelajaran kewirausahaan itu sebenarnya.
- b. Memahami pentingnya pembelajaran kewirausahaan anak usia dini.
- c. Dapat melaksanakan pembelajaran kewirausahaan dengan baik dan efektif sebagai salah satu kegiatan yang bisa diterapkan dalam kehidupan anak usia dini.

### 2. Manfaat Praktis

Adapun pentingnya penulisan secara praktis sebagai berikut:

- a. Bagi guru, dapat di jadikan salah satu pedoman pembelajaran pendidikan dalam memberikan stimulasi untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini.
- b. Bagi orang tua, dapat di jadikan pedoman dalam keluarga dan pendidikan untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini.
- c. Bagi penulis, memberikan wawasan baru dalam mengembangkan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang kegiatan Pembelajaran kewirausahaan pada anak usia dini.
- d. Bagi Sekolah Raudhatul Athfal, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi dalam rangka mengembangkan pembelajaran kewirausahaan untuk anak usia dini

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa asumsi dan pembatasan penelitian, tujuannya agar hasil penulisan lebih optimal dan terarah. Berikut penjelasannya :

### **1. Asumsi Penelitian**

- a. Proses pembelajaran dan kewirausahaan yang dapat menstimulasi perkembangan anak.
- b. Proses Pembelajaran kewirausahaan dapat membuat kedekatan antara orang tua atau guru dengan anak karena proses kegiatannya berinteraksi langsung dengan anak.
- c. Penggunaan pembelajaran kewirausahaan ini sangat efektif di jadikan sebagai pedoman bagi orang tua dan guru untuk menstimulasi perkembangan anak karena mudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Batasan Penelitian**

Keterbatasan penulisan pengembangan yang dilakukan adalah penulisan pengembangan bahan ajar menggunakan model 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan dengan tahap pendefinisian (*definisi*), perancangan (*design*), perancangan (*develop*), dan penyebaran (*dessiminate*). Akan tetapi, karena keterbatasan penulis dari segi tenaga, waktu dan biaya pada tahap penyebaran (*dessiminate*) dilakukan pada Raudhatul Athfal Bakti 100 Ceria .

## G. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi operasional dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan/stimulus, kegiatan yang dapat merangsang atau menstimulasi perkembangan anak yang bisa diberikan oleh siapa saja yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kewirausahaan adalah proses penanaman kegiatan kewirausahaan yang dapat mengasah kemampuan dan *soft skill* anak dari usia sejak usia dini.